



PUTUSAN

Nomor 181/Pdt.G/2018/PA Mrs.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Maros yang memeriksa dan mengadili perkara cerai gugat pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara antara:

..... **binti**, umur 49 tahun, agama Islam, pekerjaan Agen Asuransi, pendidikan SMA, tempat kediaman di Jalan, Ruko, RW 02, Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten Maros, selanjutnya disebut **Penggugat**;

Melawan

..... **bin**, umur 58 tahun, agama Islam, pekerjaan Pensiunan Bulog, pendidikan SMA, tempat kediaman di Jalan Toddopuli (.....), RT. 004, RW. 001, Kelurahan, Kecamatan, Kota Makassar, selanjutnya disebut **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca berkas perkara;

Telah mendengar dalil-dalil Penggugat dan tergugat;

Telah memeriksa bukti-bukti yang diajukan dalam persidangan.

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa dalam surat gugatan tertanggal 29 Maret 2018 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Maros dengan Nomor 181/Pdt.G/2018/PA Mrs., Penggugat mengajukan gugatan cerai dengan alasan-alasan yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat adalah istri sah Tergugat, menikah di Kecamatan, Kota Makassar pada hari Kamis tanggal 14 April 1988

Hal. 1 dari 14 Put. No.181/Pdt.G/2018/PA Mrs.



berdasarkan Duplikat Akta Nikah
Nomor tanggal 29 Maret 2018 yang
dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama
Kecamatan, Kota Makassar;

2. Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal bersama sebagai suami istri selama \pm 29 tahun dengan bertempat kediaman di rumah di rumah orangtua Tergugat secara bergantian selama \pm 3 tahun, kemudian pindah dan bertempat kediaman terakhir di rumah milik Penggugat dan Tergugat selama \pm 26 tahun dan telah dikaruniai 5 (lima) orang anak yang masing-masing bernama :
binti, umur 29 tahun, bin, umur 28 tahun, bin umur 26 tahun,
bin, umur 18 tahun, binti,
umur 7 tahun , yang semua anak tersebut sekarang berada dalam pemeliharaan Tergugat;
3. Bahwa selama \pm 29 (dua puluh sembilan) tahun11 (sebelas) bulan rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun dan harmonis, namun sejak Bulan Maret 2012 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan:
 - Tergugat cemburu pada Penggugat tanpa alasan yang jelas dan sering marah-marah, berkata kasar dan ringan tangan terhadap Penggugat.
 - Tergugat tidak pernah memberi uang belanja untuk kebutuhan hidup keluarga sehari-hari kepada Penggugat bahkan Tergugat yang sering minta uang kepada Penggugat.
 - Tergugat mengancam akan membunuh Penggugat bila Penggugat tidak mengikuti keinginan Tergugat untuk berhenti bekerja.
 - Penggugat malu karena Tergugat sering marah kepada tamu Penggugat yang datang untuk urusan pekerjaan.
4. Bahwa pada tanggal 23 Maret 2018 setelah terjadi pertengkaran, Penggugat pergi meninggalkan Tergugat ke rumah saudara kandung

Hal. 2 dari 14 Put. No.181/Pdt.G/2018/PA Mrs.



Penggugat, antara Penggugat dan Tergugat tidak saling memedulikan serta tidak ada komunikasi lagi dan telah berpisah tempat tinggal selama ± 1 (satu) Minggu;

5. Bahwa selama pisah tempat tinggal tersebut, baik keluarga Penggugat maupun keluarga lainnya telah mengupayakan damai agar Penggugat bersabar dan tetap mempertahankan rumah tangganya bersama Tergugat, namun tidak berhasil;

Berdasarkan dalil-dalil Penggugat tersebut di atas, Penggugat memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Maros melalui Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu Tergugat, **bin** kepada Penggugat, **binti**
3. Menyampaikan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan, Kota Makassar, Kecamatan, Kabupaten Maros dan Kecamatan Kota Makassar. setelah putusan berkekuatan hukum tetap;
4. Menetapkan biaya menurut peraturan yang berlaku.

Subsider:

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya..

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat telah hadir di persidangan. Penggugat dan Tergugat telah dimediasi oleh mediator,, namun berdasarkan laporan mediasi selaku mediator dalam perkara tersebut bahwa proses mediasi yang telah dilaksanakan tidak berhasil.

Bahwa majelis hakim telah berupaya mendamaikan Penggugat dan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil, selanjutnya dibacakan gugatan Penggug

Hal. 3 dari 14 Put. No.181/Pdt.G/2018/PA Mrs.



at yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat dengan beberapa penjelasan yang selengkapnya telah termuat dalam berita acara perkara ini;

Bahwa Tergugat telah memberikan jawaban yang pada pokoknya mengakui sebagian dalil-dalil gugatan Penggugat dan membantah sebagiannya. Hal-hal yang dibantah tergugat adalah :

- Bahwa tergugat memang cemburu dan marah-marah terhadap penggugat disebabkan banyaknya teman laki-laki dari pihak penggugat yang selalu menemani penggugat untuk alasan pekerjaan sejak bergabung di Agen Asuransi dan Serta penggugat bila keluar tidak meminta izin kepada tergugat.
- Bahwa Tergugat tidak memberikan uang belanja sehari-hari kepada penggugat disebabkan **Pertama**, uang kontrakan sejak Tahun 2000 hingga 2018 dikelola sendiri oleh penggugat. **Kedua**, sebagian besar gaji tergugat untuk membayar kredit yang digunakan untuk membangun rumah kost, ruko dan rumah, adapun sisa gaji diambil oleh penggugat karena buku tabungan dan ATM dipegang oleh penggugat. **Ketiga**, penggugat telah mengambil uang jasa produksi dari Bulog sebesar Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah)
- Bahwa Tergugat tidak pernah mengancam penggugat untuk dibunuh jika tidak berhenti bekerja.
- Bahwa Penggugat Ke Singapura selama 16 hari tanpa memberitahukan tergugat sehingga menyebabkan tergugat menjadi marah.

Bahwa Penggugat tidak mengajukan Replik.

Bahwa untuk menguatkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti-bukti sebagai berikut:

- a. Bukti tertulis berupa Fotokopi Duplikat Akta Nikah Nomor tanggal 29 Maret 2018 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan, Kota Makassar;. Alat bukti tersebut bermeterai cukup, bercap pos, dan cocok dengan aslinya (bukti P).
- b. Saksi-saksi:

Hal. 4 dari 14 Put. No.181/Pdt.G/2018/PA Mrs.



1.(Teman penggugat), di bawah sumpah memberi keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah.
- Bahwa saksi berteman dengan penggugat sejak 6 tahun yang lalu.
- Bahwa pada awalnya Penggugat dan Tergugat tinggal bersama dan telah dikaruniai lima orang anak.
- Bahwa Penggugat dan tergugat berpisah tempa tinggal sejak Maret 2018.
- Bahwa saksi pernah melihat penggugat dan tergugat bertengkar yang disebabkan tergugat menuduh penggugat selingkuh dengan laki-laki lain.

2.(Teman penggugat), di bawah sumpah memberi keterangan sebagai berikut:

- Bahwa meskipun saksi mengenal Penggugat, namun saksi tidak mengenal tergugat sehingga saksi tidak mengetahui persoalan rumah tangga penggugat dan tergugat.

3. **binti** (saudara kandung penggugat), di bawah sumpah memberi keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah.
- Bahwa pada awalnya Penggugat dan Tergugat tinggal bersama dan telah dikaruniai lima orang anak.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar sejak Maret 2002 yang disebabkan penggugat sering terlambat pulang karena urusan pekerjaan dan tergugat sering mengancam ingin membunuh penggugat.
- Bahwa saksi pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar.
- Bahwa sejak Maret 2018 penggugat dan tergugat berpisah tempat tinggal.

Bahwa tergugat tidak mengajukan bukti-bukti untuk menguatkan dalil bantahannya meskipun telah diberikan kesempatan untuk itu.

Hal. 5 dari 14 Put. No.181/Pdt.G/2018/PA Mrs.



Bahwa untuk lengkapnya uraian fakta serta jalannya pemeriksaan perkara, hal ihwal yang tertuang dalam berita acara sidang ditunjuk sebagai bagian tak terpisahkan dengan putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat sebagaimana diuraikan di muka.

Menimbang, bahwa perkara ini adalah gugatan cerai, yang berdasarkan ketentuan Pasal 49 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan Pertama Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, termasuk dalam lingkup kewenangan absolut Pengadilan Agama.

Menimbang, bahwa majelis hakim telah berupaya mendamaikan Penggugat dengan Tergugat di depan sidang, bahkan Penggugat dan Tergugat telah menempuh proses mediasi sesuai ketentuan PERMA No. 1 Tahun 2016 dengan mediator Drs. Zainal Faried, S.H., M.HES namun upaya damai tersebut tidak berhasil.

Menimbang, bahwa dalam pokok gugatannya, Penggugat menyatakan bermaksud bercerai dengan Tergugat, dengan dalil bahwa keadaan rumah tangganya sudah tidak harmonis dan tidak dapat dirukunkan lagi. Keadaan tersebut disebabkan Penggugat dan Tergugat sering bertengkar sehingga Penggugat dengan Tergugat akhirnya pisah tempat tinggal sejak Maret 2018 sampai sekarang.

Menimbang, bahwa tergugat dalam jawabannya pada pokoknya mengakui sebagian dan membantah sebagian. Hal-hal yang dibantah tergugat adalah

- Bahwa tergugat memang cemburu dan marah-marah terhadap penggugat disebabkan banyaknya teman laki-laki dari pihak penggugat yang selalu menemani penggugat untuk alasan pekerjaan sejak bergabung di Agen Asuransi dan Serta penggugat bila keluar tidak meminta izin kepada tergugat.

Hal. 6 dari 14 Put. No.181/Pdt.G/2018/PA Mrs.



- Bahwa Tergugat tidak memberikan uang belanja sehari-hari kepada penggugat disebabkan **Pertama**, uang kontrakan sejak Tahun 2000 hingga 2018 dikelola sendiri oleh penggugat. **Kedua**, sebagian besar gaji tergugat untuk membayar kredit yang digunakan untuk membangun rumah kost, ruko dan rumah, adapun sisa gaji diambil oleh penggugat karena buku tabungan dan ATM dipegang oleh penggugat. **Ketiga**, penggugat telah mengambil uang jasa produksi dari Bulog sebesar Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah)
- Bahwa Tergugat tidak pernah mengancam penggugat untuk dibunuh jika tidak berhenti bekerja.
- Bahwa Penggugat Ke Singapura selama 16 hari tanpa memberitahukan tergugat sehingga menyebabkan tergugat menjadi marah.

Menimbang, bahwa dari jawab menjawab antara penggugat dan tergugat, maka yang menjadi pokok masalah dalam perkara ini adalah :

1. Apakah benar terdapat perselisihan antara penggugat dan tergugat?
2. Apakah penyebab perselisihan antara penggugat dan tergugat?
3. Apakah akibat dari perselisihan dan pertengkaran antara penggugat dan tergugat?

Menimbang, bahwa terhadap dalil-dalil gugatan penggugat yang telah diakui secara murni oleh tergugat tersebut dipandang sebagai fakta-fakta hukum yang akan dipertimbangkan lebih lanjut, dan oleh karena perkara ini berkaitan dengan perceraian yang memiliki aspek *lex specialis* dan dengan mengingat azas mempersulit perceraian sebagaimana ditegaskan dalam Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 angka 4 huruf e, dan untuk menghindari kemungkinan adanya motif persepakatan cerai yang tidak di anut dan tidak dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan, sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Pasal 39 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 22 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 vide Pasal 76 ayat 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka terhadap peristiwa-peristiwa yang

Hal. 7 dari 14 Put. No.181/Pdt.G/2018/PA Mrs.



berkaitan erat dengan alasan ketidakharmonisan rumah tangga penggugat dan tergugat kepada penggugat dan tergugat dibebani kewajiban untuk membuktikan dalilnya masing-masing sesuai ketentuan Pasal 283 R.Bg;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatan, penggugat telah mengajukan bukti P dan Tiga orang saksi adapun tergugat untuk menguatkan dalil-dalil bantahannya tidak mengajukan bukti meskipun telah diberikan kesempatan untuk itu.

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan bukti-bukti Penggugat mengenai pokok gugatannya, terlebih dahulu Majelis Hakim mempertimbangkan hubungan hukum Penggugat dan Tergugat.

Menimbang, bahwa di persidangan, Penggugat mengajukan bukti P berupa buku kutipan akta nikah. Bukti tersebut menerangkan telah terjadinya perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat di muka pejabat yang berwenang untuk itu dan dibuat sesuai bentuk yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan, oleh karena itu, bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan material suatu akta otentik, yang bernilai sempurna (*volledig bewijskracht*), dan karena terhadapnya tidak terdapat bantahan lawan, maka bukti tersebut juga bernilai mengikat (*bindende bewijskracht*). Dengan demikian, telah terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, yang memiliki kapasitas hukum (*persona standi in judicio*) untuk bertidak sebagai pihak dalam perkara gugatan cerai yang diajukan Penggugat.

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil mengenai pokok gugatannya, Penggugat telah mengajukan tiga orang saksi yang terhadap saksi pertama dan saksi kedua, tidak terdapat suatu halangan formal apapun untuk bertindak sebagai saksi dalam perkara ini, memberi keterangan di muka sidang serta di bawah sumpah kecuali saksi kedua, sehingga pengadilan lebih lanjut dapat mempertimbangkan materi keterangan saksi-saksi tersebut.

Menimbang, bahwa Saksi pertama penggugat telah menerangkan bahwa saksi pernah melihat penggugat dan tergugat berselisih dan

Hal. 8 dari 14 Put. No.181/Pdt.G/2018/PA Mrs.



bertengkar yang disebabkan tergugat menuduh penggugat selingkuh dengan laki-laki lain hingga berujung pada berpisahnya penggugat dan tergugat sejak Maret 2018 dan saksi ketiga penggugat telah menerangkan bahwa sejak sejak Maret 2002 antara penggugat dan tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan penggugat sering terlambat pulang karena urusan pekerjaan dan tergugat sering mengancam membunuh penggugat hingga berujung pada berpisahnya penggugat dan tergugat sejak Maret 2018.

Menimbang, bahwa dari saksi pertama dan ketiga hal yang bersesuaian adalah keduanya pernah melihat penggugat dan tergugat berselisih dan bertengkar, penyebab pertengkaran karena tergugat cemburu dengan menuduh penggugat selingkuh dengan lelaki lain dan tergugat marah jika penggugat terlambat pulang kerja, yang berujung pada berpisahnya penggugat dan tergugat sejak Maret 2018. sehingga dalil penggugat dinyatakan terbukti.

Menimbang, bahwa tergugat tidak menghadirkan bukti-bukti terkait dengan bantahannya maka dalil-dalil tergugat tidak dinyatakan terbukti.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, pengadilan menetapkan fakta-fakta dalam perkara ini, sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri.
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama
- Bahwa penggugat dan tergugat telah dikaruniai lima orang anak.
- Bahwa antara penggugat dan tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena tergugat cemburu dengan menuduh penggugat selingkuh dengan lelaki lain dan tergugat marah jika penggugat terlambat pulang kerja.
- Bahwa sejak Maret 2018, Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal sampai sekarang..

Hal. 9 dari 14 Put. No.181/Pdt.G/2018/PA Mrs.



- Bahwa selama pisah tempat tinggal Penggugat dan Tergugat tidak pernah lagi saling mendatangi, tidak ada komunikasi satu sama lain, dan Tergugat tidak lagi menafkahi Penggugat.
- Bahwa upaya damai yang dilakukan oleh keluarga dan orang dekat Penggugat, namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta hukum tersebut maka ditemukan jawaban dari pokok permasalahan perkara ini bahwa antara penggugat dan tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena karena tergugat cemburu dengan menuduh penggugat selingkuh dengan lelaki lain dan tergugat marah jika penggugat terlambat pulang kerja, yang berujung pada berpisahannya penggugat dan tergugat sejak Maret 2018.

Menimbang, bahwa selanjutnya pengadilan akan mempertimbangkan pokok tuntutan Penggugat agar pengadilan menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat terhadap Penggugat.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terbukti di persidangan, Majelis Hakim menilai bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi. Hubungan Penggugat dan Tergugat yang secara faktual sering bertengkar disebabkan kebiasaan tergugat yang sering cemburu dan tidak percaya lagi kepada penggugat, sudah pisah tempat tinggal dan tidak menjalin komunikasi, sudah cukup memberi gambaran terjadinya disharmoni tersebut.

Menimbang, bahwa terjadinya disharmoni antara penggugat dan tergugat, sudah tidak sejalan dengan hadis Rasulullah SAW.

حَيْرُكُمْ حَيْرُكُمْ لِأَهْلِي وَأَنَا حَيْرُكُمْ لِأَهْلِي

Artinya :“Sebaik-baik kalian adalah yang berbuat baik kepada keluarganya.

Sedangkan aku adalah orang yang paling berbuat baik pada keluargaku”

Menimbang, bahwa meskipun demikian, terjadinya disharmoni rumah tangga tidak serta merta menjadi alasan yang cukup untuk memutus perkawinan dengan perceraian. Sebab, dalam konteks tertentu, perselisihan rumah tangga justru menjadi instrumen yang semakin mempererat tali

Hal. 10 dari 14 Put. No.181/Pdt.G/2018/PA Mrs.



perkawinan karena dari perselisihan itulah suami isteri bisa semakin baik memahami sifat dan karakter pasangannya, sehingga persoalan rumah tangga yang timbul di kemudian hari dapat diatasi dengan baik.

Menimbang, bahwa menurut ketentuan perundang-undangan (*vide* Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan), perselisihan dan pertengkaran yang dapat menjadi alasan perceraian terbatas pada perselisihan dan pertengkaran yang bersifat terus-menerus dan tidak ada harapan untuk dapat rukun kembali. Oleh karena itu, terhadap perkara ini, Majelis Hakim terlebih dahulu harus mempertimbangkan bentuk, sifat, dan kualitas materil perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat.

Menimbang, bahwa pisah tempat tinggal Penggugat dengan Tergugat yang sudah berlangsung lama, berawal dari suatu pertengkaran yang terjadi secara berulang-ulang yang disebabkan tergugat sering cemburu. Dengan demikian, pisah tempat tinggal tersebut bisa dimaknai sebagai bentuk kelanjutan dari pertengkaran sebelumnya. Artinya bahwa sepanjang Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal, maka selama itu pula keduanya dianggap masih sedang berselisih mengenai pokok persoalan yang sama.

Menimbang, bahwa dalam persidangan tidak ditemukan satupun fakta bahwa Tergugat sudah berhasil mengatasi pokok persoalan yang diperselisihkannya, masih pisah tempat tinggal, bahkan penggugat tidak menunjukkan sikap yang menghendaki untuk kembali hidup bersama. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat sudah tidak bersifat temporal, melainkan berlangsung monoton dan terus-menerus. Membiarkannya tetap dalam keadaan seperti sekarang tidak memberi harapan bahwa keduanya akan segera mengakhiri perselisihan dan pertengkaran tersebut.

Menimbang, bahwa dalam keadaan hubungan seperti itu, Penggugat mengajukan gugatan dan menegaskan kehendaknya untuk bercerai dengan

Hal. 11 dari 14 Put. No.181/Pdt.G/2018/PA Mrs.



Tergugat. Pada sisi lain, Tergugat tidak memaksimalkan upaya-upaya perdamaian pada persidangan meskipun majelis hakim telah mengupayakan agar tergugat melakukan langkah-langkah kongkrit untuk membujuk penggugat. Sikap Tergugat tersebut oleh pengadilan dinilai sebagai wujud keengganan Tergugat untuk tetap mempertahankan keutuhan rumahtangganya. Upaya damai yang dilakukan oleh keluarga Penggugat sebelum gugatan cerai diajukan Penggugat, serta upaya damai yang dilakukan oleh Majelis Hakim setiap kali persidangan perkara ini dilangsungkan, juga tidak berhasil.

Menimbang, bahwa jika dalam suatu rumah tangga yang sedang menghadapi konflik yang bersifat terus-menerus, halmana isteri sudah tidak ada kehendak untuk tetap mempertahankan rumahtangganya dan upaya pihak lain agar keduanya tidak bercerai juga tidak berhasil, maka patut disimpulkan bahwa rumah tangga tersebut sudah tidak ada harapan untuk dapat hidup rukun kembali. Dengan demikian, telah terbukti bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat selain sudah bersifat terus-menerus juga sudah tidak dapat dirukunkan lagi.

Menimbang, bahwa dari segenap pertimbangan di atas, alasan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat, secara yuridis telah terbukti memenuhi seluruh unsur yang terkandung dalam ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975.

Menimbang, bahwa jika suami isteri terus menerus berselisih dan tidak ada jalan lagi untuk merukunkannya, maka hubungan perkawinan yang pada dasarnya merupakan perikatan lahir dan batin patut dinilai telah pecah (*brokendown marriage*). Karena itu, tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang kekal-bahagia dalam suasana rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, dan rahmah* sulit untuk dapat diwujudkan lagi. Dengannya, harapan *mashlahah* dari adanya ikatan perkawinan tersebut tidak dapat tercapai, bahkan sebaliknya bisa menimbulkan *mafsadat* atau *mudharat* baik bagi diri suami, isteri, maupun anak yang lahir dalam perkawinan tersebut. Oleh karena itu, memutus ikatan perkawinan yang

Hal. 12 dari 14 Put. No.181/Pdt.G/2018/PA Mrs.



seperti itu jauh lebih bermanfaat ketimbang mempertahankannya. Hal tersebut sejalan dengan *qawa'idul fiqhiyah* bahwa *menolak kerusakan didahulukan dari pada menarik kemaslahatan*.

Menimbang, bahwa berdasarkan segenap uraian pertimbangan di atas, gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat dapat dikabulkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, talak yang dijatuhkan dalam perkara ini adalah talak satu bain shugra.

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam lingkup sengketa bidang perkawinan, karenanya biaya perkara dibebankan kepada Penggugat sesuai ketentuan Pasal 89 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama jo. Pasal 91A Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.

Memperhatikan segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini.

MENGADILI

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat (..... **bin**)
terhadap Penggugat (..... **binti**).
3. Membebankan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp296.000,- (dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah).

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilan ggunakan pada hari Kamis, tanggal 12 Juli 2018 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 28 Syawal1439*Hijriyah*, oleh kami Adhayani Saleng Pagesongan, S. Ag. sebagai Ketua Majelis, Muh. Arief Ridha, S.H., M.H dan Dr. Mukhtaruddi n Bahrum, S.HI., M.HI masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan ters ebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ke tua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu ole h Muhammad Ridwan, S.H sebagai Panitera Pengganti dihadiri oleh Penggu gat dan tergugat;

Hal. 13 dari 14 Put. No.181/Pdt.G/2018/PA Mrs.



Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Muh. Arief Ridha, SH., MH

Adhayani Saleng Pagesongan, S.Ag.

Dr. Mukhtaruddin Bahrum, S.HI., M.HI

Panitera Pengganti,

Muhammad Ridwan, S.H

Rincian Biaya Perkara:

1.	Biaya Pendaftaran	:	Rp	30.000,00
1.	Biaya ATK	:	Rp	50.000,00
2.	Biaya Panggilan	:	Rp	205.000,00
3.	Biaya Redaksi	:	Rp	5.000,00
4.	Biaya Materai	:	Rp	6.000,00
Jumlah				: Rp 296.000,00

(dua sembilan puluh enam nribu rupiah)

Hal. 14 dari 14 Put. No.181/Pdt.G/2018/PA Mrs.